

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Tirta Emas Kemasindo (Jesselyn) Pekanbaru yang berlokasi di Jl. Riau No.128 Pekanbaru - Riau. Penelitian ini dilakukan mulai Januari 2017 sampai Juni 2017.

3.2 Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Dalam penelitian ini penulis ada 2 jenis data yang digunakan dalam penelitian ini menurut **Sugiyono (2009)** adalah:

1. Data Kualitatif

Yaitu data yang bukan diperoleh dalam bentuk angka-angka atau yang tidak dapat dihitung, yang diperoleh dalam bentuk informasi lisan dan diperoleh dari hasil wawancara dengan pimpinan perusahaan dan karyawan dalam perusahaan serta informasi-informasi yang diperoleh dari pihak lain yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

2. Data Kuantitatif

Yaitu data yang diperoleh dalam bentuk angka-angka yang dapat dihitung, diperoleh dari kuesioner yang dibagikan dan berhubungan dengan masalah yang diteliti. Dari angka yang diperoleh akan dianalisis lebih lanjut dalam analisis data.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Sumber Data

Dalam melaksanakan penelitian ini sumber data yang digunakan terdiri dari 2 macam, menurut **Sugiyono (2009)** data terdiri dari:

1. Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari responden yang terdiri dari identitas responden dan juga hasil tanggapan responden berhubungan dengan objek penelitian dan membutuhkan pengolahan lebih lanjut.

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data diperoleh dari dokumentasi atau keterangan sumber-sumber lainnya yang dapat menunjang objek dan informasi yang diperoleh dalam bentuk yang sudah siap disusun dan diolah, dapat berbentuk tabel atau laporan lainnya. Data ini berasal dari perusahaan, buku, jurnal, artikel dari internet, dan sumber lainnya.

3.3 Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (**Sugiyono, 2008**). Pengertian Sampling Jenuh (Sensus) adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sebagai populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

di PT. Tirta Emas Kemasindo (Jesselyn) Pekanbaru berjumlah 55 orang dan seluruhnya dijadikan sampel dengan menggunakan teknik sensus.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi (**Sugiyono, 2013**).

Objek penelitian ini adalah karyawan PT. Tirta Emas Kesmindo (Jesselyn) Pekanbaru. Penetapan sampel pada penelitian ini berdasarkan pendapat yang dikemukakan oleh **Arikunto (2010)**, maka apabila subjeknya kurang dari 100 , lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subjeknya lebih besar dari 100, maka dapatdiambil antara 10-15% atau lebih.

Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 55 responden. Penelitian ini dilakukan melalui angket atau kuesioner yaitu pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan yang tersusun secara sistematis untuk diisi oleh karyawan secara objektif

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Untuk dapat mengumpulkan data-data diatas penulis menggunakan metode pengumpulan data. Menurut **Sugiyono (2013)**, Teknik pengumpulan data langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Sebelum melakukan pengumpulan data, diperlukan alat ukur

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengumpulan data agar dapat memperkuat hasil penelitian. Alat ukur pengumpulan data yang peneliti gunakan yaitu:

a. Wawancara

Yaitu teknik pengumpulan data yang merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar pikiran, dilakukan dengan melakukan tanya jawab langsung dengan responden dan pihak-pihak yang ada kaitannya dengan masalah yang akan diteliti.

b. Kuisisioner

Yaitu merupakan suatu pengumpulan data yang memberikan daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan mendapatkan respon atas dasar pertanyaan tersebut, kuisisioner diisi oleh karyawan dengan menggunakan skala Likert.

c. Observasi

Yaitu cara pengumpulan data yang penulis lakukan dengan melakukan kunjungan langsung kepada perusahaan yang diteliti, dimana penulis melakukan peninjauan langsung terhadap PT. Tirta Emas Kemasindo (Jesselyn) Pekanbaru untuk mengetahui perusahaan secara langsung.

3.5 Metode Analisis Data

Analisis data dilakukan baik terhadap data primer maupun data sekunder menggunakan metode deskriptif kuantitatif yaitu mengklasifikasikan data berdasarkan persamaan jenis dari data tersebut. Analisis kuantitatif adalah analisa menggunakan angka-angka dan perhitungan dengan metode statistik.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan metode penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka data informasi yang diperoleh akan dikelompokkan dan dipisahkan sesuai dengan jenisnya dan dianalisa secara kualitatif yang disajikan dalam bentuk tabel dan uraian. Didalam pengukuran terhadap masing-masing variabel, penulis membuat suatu daftar pertanyaan yang nantinya akan dijawab oleh responden. Dan diberi skor, sehingga nantinya data tersebut akan menjadi data yang bersifat kuantitatif. Untuk menentukan nilai jawaban setiap pertanyaan digunakan skala likert digunakan untuk mengukur tanggapan atau respons seseorang tentang objek. Setiap pertanyaan mempunyai lima alternatif jawaban, maka untuk itu penulis menetapkan skor bagi masing-masing alternatif jawaban yang dipilih sebagai berikut:

- | | | | |
|----|------------------|-----------------------|---------------|
| 1. | Jika memilih SS` | = Sangat Setuju | Diberi Skor 5 |
| 2. | Jika memilih S | = Setuju | Diberi Skor 4 |
| 3. | Jika memilih CS | = Cukup Setuju | Diberi Skor 3 |
| 4. | Jika memilih TS | = Tidak Setuju | Diberi Skor 2 |
| 5. | Jika memilih STS | = Sangat Tidak Setuju | Diberi Skor 1 |

3.5.1 Uji Kualitas Data

Menurut **Iskandar (2010)** kualitas data penelitian suatu hipotesis sangat tergantung pada kualitas data yang dipakai dalam penelitian tersebut. Untuk menentukan batas-batas kebenaran ketepatan alat ukur (kuesioner) suatu indikator variabel penelitian dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Uji Validitas

Uji Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur benar-benar cocok atau sesuai sebagai alat ukur yang diinginkan. Pengujian ini berguna untuk mengetahui apakah ada pertanyaan-pertanyaan pada kuesioner yang harus dibuang atau diganti karena dianggap tidak relevan.

Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai korelasi product moment (r) hitung dengan nilai r tabel. Kriteria penilaiannya adalah :

- a) Jika r hitung $\leq r$ tabel maka dikatakan item pernyataan tersebut valid.
- b) Jika r hitung $> r$ tabel maka dikatakan item pernyataan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas dilakukan dalam sebuah penelitian untuk mengetahui seberapa besar tingkat keabsahan sehingga dapat menghasilkan data yang memang benar-benar sesuai dengan kenyataan dan dapat digunakan berkali-kali pada waktu yang berbeda, pengujian ini menggunakan metode alpha. Suatu instrument dikatakan reliable apabila didapatkan angka reliabilitas (Koefisien Alpha) yang lebih dari 0,6.

c. Uji Normalitas Data

Uji Normalitas berguna untuk mengetahui apakah variabel dependent, independent atau keduanya berdistribusi normal, mendekati

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. (Umar, 2008).

Alat analisis lainnya yang dapat digunakan dalam menguji distribusi normal data adalah menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov (Sugiyono, 2009). Hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

Ho : Data X berdistribusi normal dan Ha : Data X tidak berdistribusi normal

Pengambilan keputusan:

Jika Sig.(p) > 0,05 maka Ho diterima dan jika Sig.(p) < 0,05 maka Ho ditolak

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Untuk mengetahui apakah hasil estimasi yang dilakukan betul-betul terbebas dari yang bias mengakibatkan hasil regresi yang diperoleh tidak valid dan akhir regresi tersebut tidak dapat dipergunakan sebagai dsar untuk menguji hipotesis dan penarikan kesimpulan, maka dilakukan pengujian yang disebut dengan uji asumsi klasik. Tiga asumsi klasik yang perlu diperhatikan adalah :

a. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas berarti terjadi korelasi linier yang mendekati sempurna antar lebih dari dua variabel bebas. Tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi yang terbentuk ada korelasi yang tinggi atau sempurna diantara variabel bebas atau tidak. Jika dalam model regresi yang terbentuk terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diantara variabel bebas maka model regresi tersebut dinyatakan mengandung gejala multikolonier (**Suliyanto, 2011**).

Model regresi yang baik harus terbebas dari multikonearitas untuk setiap variabel independen atau yang tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Besaran *Variabel Inflation Factor* (VIF) dan tolerance model.

- a) Besaran *Variabel Inflation Factor* (VIF) dan tolerance model, dikatakan bebas multikolinearitas jika VIF berada di bawah angka 10 dan mempunyai angka toleransi mendekati 1.
- b) Besaran kolerasi variabel independen, jika kolerasi antar variabel independen lemah (di bawah 0,5) maka dikatakan bebas multikolinearitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah ada varian variabel pada model regresi yang tidak sama atau konstan. Sebaliknya, jika varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap disebut homoskedastisitas. (**Suliyanto, 2011**).

Untuk mengetahui ada tidaknya gejala heteroskedasitas dalam penelitian ini menggunakan metode Rank Sperman. Apabila hasil pengujian menunjukkan nilai probabilitas lebih besar dari alpha yaitu 0,05 (Sig.> α)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik (point-point) yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka telah terjadi Heteroskedastisitas.

c. Uji Autokorelasi

Uji Outokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linear ada korelasi antara anggota serangkaian data observasi yang diuraikan menurut waktu (*times-series*) atau ruang (*Cross section*). Dimana kesalahan pengganggu (*error*) pada periode t dengan kesalahan penanggu pada periode sebelumnya atau $t-1$. Jika ada, berarti terdapat autokorelasi dan model regresi dikatakan baik bila terbatas dari autokorelasi. Menurut **Suliyanto (2011)** Pada penelitian ini untuk mengetahui adanya autokorelasi diuji dengan menggunakan *Durbin-Watson Test* mendekati angka 2 berarti tidak ada Autokorelasi , dasar pengambilan keputusannya adalah:

- a. Jika angka *Durbin-Watson* (DW) di bawah -2, berarti terdapat autokorelasi positif.
- b. Jika angka *Durbin-Watson* (DW) di antara -2 sampai 2 berarti tidak terdapat autokorelasi.
- c. Jika angka *Durbin-Watson* (DW) di atas 2, berarti berautokorelasi negatif.

3.5.3 Analisis Regresi Berganda

Untuk membantu dalam pengolahan data tersebut digunakan paket program computer yaitu program SPSS (*Statistic for Product and Service*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Solution) versi 17.0. Menurut **Suliyanto (2011)**, Regresi Linear Berganda yaitu semua metode statistik yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara analisis tentang variabel bebas dan variabel terikat sehingga hubungan fungsional antara variabel bebas (X_1, X_2, X_n) dengan variabel tergantung (Y). Selanjutnya melakukan analisis regresi berganda menggunakan rumus ditunjukkan dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan : Y = Nilai variable dependen (Produktivitas Kerja)

a = Nilai garis regresi, yaitu apabila nilai X sama dengan (bilangan konstan)

X_1 = Nilai variable X (Komitmen Organisasi)

X_2 = Nilai variable X (Disiplin Kerja)

e = Nilai residu (*Error*)

3.5.4 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda berdasarkan uji signifikan simultan (F hitung), uji signifikan parsial (t hitung), dan uji koefisien determinasi (R^2).

a. Uji Regresi Simultan (Uji F)

Digunakan untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama (simultan) variabel bebas (independen) terhadap variabel terikatnya (dependen). (**Suliyanto, 2011**). Analisis uji F dilakukan dengan membandingkan F hitung dan F tabel sebelum membandingkan nilai F harus ditentukan kepercayaan dan derajat kebebasan $=n-(k+1)$ agar

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat ditentukan nilai kritisnya. Adapun nilai (α) sebesar 0,05. Kriteria untuk uji F ini adalah :

- a. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $F_{value} < \alpha$ maka :
 1. H_a diterima karena terdapat pengaruh yang signifikan.
 2. H_o ditolak karena tidak terdapat pengaruh yang signifikan.
- b. Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $F_{value} > \alpha$ maka :
 1. H_a ditolak karena tidak terdapat pengaruh yang signifikan.
 2. H_o diterima karena terdapat pengaruh yang signifikan.

b. Uji Regresi Secara Parsial (Uji t)

Digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh secara parsial per variabel bebas (independen) terhadap variabel terikatnya (dependen). (Suliyanto, 2011). Nilai t yang diperoleh dari hasil perhitungan dibandingkan dengan nilai yang terdapat pada tabel distribusi dengan tingkat signifikansi (α) sebesar 0,05 dan $df + n - k$, adapun kriteria pengambilan keputusan yang digunakan sebagai berikut:

- a. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{value} < \alpha$ maka :
 1. H_a diterima karena terdapat pengaruh yang signifikan.
 2. H_o ditolak karena tidak terdapat pengaruh yang signifikan.
- b. Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $F_{value} > \alpha$ maka :
 1. H_a ditolak karena tidak terdapat pengaruh yang signifikan.
 2. H_o diterima karena terdapat pengaruh yang signifikan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5.5. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar variasi dalam variabel bebas mampu menjelaskan bersama-sama variabel terikat atau seberapa baik model regresi yang telah dibuat tersebut cocok dengan data. Semakin besar koefisien determinasinya, maka semakin baik variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat.

